MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN *MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR* DI SD NEGERI 2 MEURANDEH LANGSA

SKRIPSI

Oleh:

PADILA RISKI
NIM : 1052021014

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

2025 M/1447

PENGESAHAN PEMBIMBING

MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN *MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR* DI SD NEGERI 2 MEURANDEH LANGSA

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Ilmu Pendidikan dan keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) langsa Sebagai Salah
Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan
Strata (S-1) Program Studi Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah

Diajukan oleh

PADILA RISKI
1052021014

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Siti Habsari Pratiwi, M.Pd.
NIP. 198806082015032004

Pembimbing II,

Suhelayanti, M.Pd.I
NIP. 198608082019032019

PENGESAHAN PENGUJI

MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR DI SD NEGERI 2 MEURADEH

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan Strata 1 (S-1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada hari/tanggal :

Kamis 4 Agustus 2025 M
10 Shafar 1447 H

Dewan penguji :

Ketua,	Sekretaris,
Siti Habsari Pratiwi, M.Pd	**Suhelayanti, MPd.I**
NIP. 198806082015032004	NIP. 198608082019032019
Penguji I,	Penguji II,
Nina Rahayu, M.Pd	**Afrizal Refo, MA**
NIP. 198807182018078801	NIP. 198704202019031007

Mengetahui:
Dekan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan
institut agama islam negeri langsa,

Dr. Sabaruddin, M.Si
NIP. 198108172003121007

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Padila Riski
Nim	: 1052021014
Fakultas / jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: PGMI

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Meningkatkan Minat Membaca Siswa Dengan Menggunakan *Media Buku Cerita Bergambar* Di Sd Negeri 2 Meurandeh Langsa**". Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain, maka saya bersedia menerima segala sanksi yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Langsa, 15 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Padila Riski

Nim. 1052021014

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin,

Segala puji bagi Allah sang pencipta alam semesta, yang memberikan nikmat yang tak terhitung jumlahnya dan pemberi rezeki bagi setiap hambanya. Karena Taufiq dan hidayah penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "**Meningkatkan Minat Membaca Siswa dengan Menggunakan Media *Buku Cerita Bergambar* di SD Negeri 2 Meurandeh Langsa**" dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan, dukungan, doa, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan cinta, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
2. Bapak Dr. Amiruddin, MA, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.
3. Ibu Siti Habsari Pratiwi, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk mendukung dan bersabar dalam membimbing serta mengarahkan demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu suhelayanti, M.Pd.I, selaku pembimbing II yang juga telah meluangkan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan hingga skripsi ini selesai.

5. Cinta pertama saya, Alm. Ayahanda Muhammad Dahlan. Beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan selama menumpuh pendidikan. Kepergianmu membuat penulis mengerti bahwa rindu yang paling menyakitkan adalah merindukan seseorang yang telah tiada, ragamu memang tidak bisa penulis jangkau namun kenangan bersamamu adalah kekuatan abadi setiap langkahku. Terimakasih atas segala pengorbanan dan cinta tulus kasih yang diberikan walaupun hanya singkat tapi sangat berarti. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menepatkan di tempat yang paling mulia disisi Allah SWT. Amiiinn.
6. Pintu surga saya, Ibu Siti Hawa terima kasih atas setiap tetes keringat dalam setiap pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan, yang sudah memberikan kasih sayang begitu besar. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan namun beliau senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan beliau sangat berperan penting dalam hidup penulis. Semoga ibu sehat, di beri umur panjang dan bahagia selalu.
7. Kepada abang saya, Saipul Bahri, yang sudah memberikan kasih sayang begitu besar, menjaga saya dan sekaligus menggantikan peran seorang ayah. Terima kasih juga atas moril, materi serta motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.

8. Kepada adikku yang paling lucu, Nofiya. Terima kasih atas kelucuan-kelucuan yang selalu menghibur dan membuat penulis senang dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
9. Kepada Sahabat saya, Fitri Mahkota, Nur Aini Dan Sri Manis. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah serta memberikan dukungan kepada penulis.
10. Kepada teman saya, yaitu Susana Sry Lestari dan Rahma Wati. Yang telah mendukung baik tenaga, waktu dan motivasi kepada penulis. Terimakasih juga atas bantuan dan dukungan selama proses pengerjaan skripsi
11. Kepada rekan-rekan mahasiswa/i PGMI unit 1 angakatan 21 yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
12. Terakhir, kepada diri saya sendiri, Padila Riski. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri di titik ini, walau sering merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu, semoga langkah dari kaki kecilmu selalu diperkuat dan kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Amiin.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak lain yang turut membantu. Semoga kebaikan kalian dibalas Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan, karena keterbatasan pengalaman dan pengetahuan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak guna dalam menyempurnakan skripsi ini.

Langsa, 14 juli 2025

Penulis

Padila Riski
NIM: 1052021014

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**

DAFTAR TABEL ..... **vii**

ABSTRAK ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Fokus Penelitian 7

1.3 Batasan Masalah 7

1.4 Rumusan Masalah 8

1.5 Tujuan Penelitian 8

1.6 Manfaat Penelitian 8

1.7 Defenisi Operasional 9

BAB II TINJAUAN TEORITIS **11**

2.1 Landasan Teoritis 11

2.1.1 Minat Membaca Siswa 11

2.1.2 Media Buku Cerita Bergambar 27

2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan 34

BAB III METODE PENELITIAN **39**

3.1 Jenis Penelitian 39

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian 39

3.3 Subyek Penelitian 40

3.4 Sumber Data 40

3.5 Teknik Pengumpulan Data 40

3.6 Analisis Data 43

3.7 Keabsahan Data 43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 45

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... 45

4.1.1 Sejarah Singkat SD Negeri 2 Meurandeh 45

4.1.2 Profil SD Negeri 2 Meurandeh 46

4.1.3 Data Guru Dan Siswa di SD Negeri 2 Meurandeh 47

4.1.4 Keadaan Sarana Dan Prasarana di SD Negeri 2 Meurandeh 48

4.2 Hasil Penelitian 48

4.3 Hasil Pembahasan..... 67

BAB V PENUTUP..... 74

5.1 Kesimpulan..... 74

5.2 Saran 75

DAFTAR PUSTAKA..... 76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan…… 37
Tabel 3.1 Aspek Observasi…….…….. 42
Tabel 4.1 Hasil Tes Pemahaman…….…….. 63
Tabel 4.2 Minat Membaca Siswa…….. 64

ABSTRAK

Padila Riski Nim 1052021014, Meningkatkan Minat Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar di SD Negeri 2 Meurandeh

Pembimbing 1. Siti Habsari Pratiwi, M.Pd 2. Suhelayanti, M.Pd.I

Rendahnya minat siswa dalam membaca Penelitian ini bertujuan bagaimana meningkatkan minat membaca siswa kelas III SD Negeri 2 Meurandeh Langsa dengan menggunakan media buku cerita bergambar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah 12 siswa kelas III, serta guru wali kelas dan kepala sekolah sebagai informan pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat membaca siswa. Buku dengan ilustrasi menarik dan teks naratif sederhana mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan membaca, serta menumbuhkan rasa senang dan keingintahuan terhadap isi cerita. Selain itu, dukungan lingkungan sekolah, seperti pojok baca, serta keterlibatan orang tua dalam menyediakan bahan bacaan di rumah, menjadi faktor pendukung dalam membangun budaya membaca. Dapat disimpulkan bahwa media buku cerita bergambar merupakan alat pembelajaran yang efektif dan relevan untuk meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar.

Kata kunci: minat membaca, buku cerita bergambar, siswa sekolah dasar.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu keterampilan dari empat yang dipresentasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia, diantaranya keterampilan dalam menulis, membaca dan menyimak. Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tetang sistem pendidikan nasional, menyatakan bahwa membaca menjadi salah satu dari empat jenis yang tertera dalam pelajaran bahasa Indonesia. Membaca menjadi salah satu kegiatan yang penting untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan membaca berfungsi untuk memperbanyak informsi yang didapat oleh seseorang.[1]

Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadi pengikut dalam *program for international student* (PISA). PISA merupakan suatu program yang diliputi oleh beberapa negara untuk bekerja sama dalam pembangunan ekonomi (*organisation for economic coorperation & deveplomen*t-*OECD*). Pada tahun 2018 Indonesia merupakan ke-8 terendah dari beberapa negara yang mengikuti PISA. Sedangkan data yang terdapat pada world's most literate nations tahun 2017 Tahun menyatakan bahwa Indonesia berada di peringkat ke-60 dari 61 Negara. Pada tahun 2015 dalam *program for international student assesment* (PISA) mengatakan bahwa Indonesia berada pada peringkat 64 dari 72 negara. Tahun 2016 UNESCO (The United Nations Education, Scientifie, and Cultural Oranization) mengatakan

[1] Erwin Harianto, "'Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa,'" *Jurnal Didaktika* 9, no. 1 (2020): 2, https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2.

bahwa Indonesia berada pada posisi kedua dari terendah dalam minat membaca diseluruh dunia.berdasarkan survei tahun 2000 menyebutkan bahwa Indoonesia masih memiliki kualitas membaca yang sanagt rendah. 2016 The United Nations Education, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO) mencatat Indonesia dalam hal minat baca sangat rendah dengan menduduki peringkat kedua dari bawah di dunia. Hasil survei pada tahun 2000 memaparkan bahwa siswa di Indonesia mempunyai kualitas membaca sangat rendah.[2]

Berdaarkan uraian diatas dapat kita ketahui bahwa kemampuan membaca yang ada di Indonesia tergolong kedalam kategori yang rendah. Pada tahun 2016 National Assesment Program menyebutkan bahwa rata-rata kemampuan siswa dalam membaca berada di angka 46,83 % kurang dan 6,06% baik. Pada tahun 2020 UNESCO menyebutkan bahwa masyarakat Indonesia hanya memiliki minat baca 0,001%. Artinya dari seribu masyarakat Indonesia hanya satu orang yang sering membaca.[3]

Untuk saat minat membaca menjadi salah satu isu penting untuk dibahas bagi pelajar yang ada di Indonesia, hal ini disebabkan karena masyarakat Indonesia dalam membaca masih dipandang terbelakang. Kurangnya minat membaca akan mempengaruhi daya saing di dunia khususnya di Indonesia sendiri. Untuk meningkatkan minat membaca maka harus dimulai dari usia sejak dini, hal ini disebabkan karena pada usia dini mudah untuk tertarik dalam membaca jika

---

[2] O. S. Khasanah, D. W. N., Dewi, A. N. P. R., & Budiwati, "Menumbuhkan Minat Baca Siswa Melalui Kegiatan Literasi," *Indo-MathEdu Intellectuals Journal,* 1, no. 2 (2024): 56–61, https://doi.org/10.59829/ntpk8z12.

[3] Ahmad Tarmizi Hasibuan, et al. "Pengaruh Buku Cerita Bergambar Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Desa Silokidir," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 6, no. 1 (2024): 4111–19.

digunakan media-media khusus seperti buku cerita bergambar. Jika pada usia dini sudah terbiasa membaca maka akan mempegaruhi kualitas membaca pada saat dewasa. Untuk meningkatkan minat membaca siswa pada usia dini sangat diperlukan beberapa hal pendukung seperti fasilitas, dukungan dari orang tua serta dukungan dari guru.

Pada era ke 21 dunia pendidikan menekankan agar lebih banyak lahir generasi muda yang memiliki kualitas membaca dengan dengan menguasai empat keterampilan dalam berbahasa. Namun, sampai saat ini kualitas membaca khususnya tingkat sekolah dasar di Indonesia masih tertinggal dibandingkan dengan negara-negara lain. Terkait dengan literasi sangat perlu diberi perhatian khusus oleh pemerintah termasuk masyarakat Indonesia terlebih pada tingkat sekolah dasar. Hal ini disebabkan karena sekolah dasar menjadi salah satu pendidikan dasar bagi warga Indonesia. Selain itu sekolah dasar memberikan manfaat untuk setiap orang dalam mengambangkan keterampilan dan pengetahuan dasar sebagai langkah awal dalam pembentukan karakter yang baik bagi warga negara..[4]

Membaca merupakan perintah Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad melalui malaikat jibril untuk disampaikan kepada umatnya, sebagaimana yang terdapat didalam al-qur'an surah Al- Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم

Artinya :*"Bacalah dengan menyebut nama tuhan yang menciptakan, ia telah menciptakan manusia dari segumpal darah." Bacalah", dan tuhan yang*

[4] Anisa Hidayati et al., "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4, no. 1 (2024): 75–80, https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.381.

> *maha mulia, yang telah mengajarkan dengan pena, ia mengajarkan manusia apa yang belum diketahuinya"*(Al- Alaq : 1-5).[5]

Surat Al-Alaq ayat 1-5 dalam Al-Qur'an menekankan bahwa membaca adalah perintah fundamental bagi manusia. Muhammad Quraish Shihab menafsirkan bahwa membaca jauh lebih dalam dari sekadar aktivitas fisik. Ini adalah proses menyeluruh untuk menelaah, mendalami, meneliti, dan mengumpulkan ilmu. Ibnu Katsir menambahkan bahwa ayat-ayat ini merupakan awal dari rahmat Allah kepada hamba-Nya dan juga berfungsi sebagai peringatan tentang asal-usul penciptaan manusia dari segumpal darah (al-Alaq). Selain itu, ayat-ayat ini juga menyoroti kemuliaan Allah yang memberikan ilmu kepada manusia. Dengan ilmu yang merupakan bagian dari kekuasaan-Nya, derajat manusia menjadi lebih tinggi di mata Allah.

Kaitannya dengan Surat Al-Alaq secara gamblang menunjukkan hubungan antara penciptaan manusia dan penggunaan akal. Sebagai makhluk ciptaan Allah SWT yang sempurna, manusia dibekali potensi akal yang luar biasa. Oleh karena itu, Allah memerintahkan manusia untuk menggunakan akal pikiran mereka melalui proses "Iqra", sebagaimana disebutkan di awal surat. Kata "Iqra" ini ditafsirkan memiliki makna yang sangat luas, yaitu mengembangkan kemampuan intelektual manusia melalui kegiatan membaca. Inilah dasar pendidikan yang diberikan kepada umat manusia.[6]

---

[5] Masykur and Siti Solekhah, "Tafsir Qur'an Surah Al-'Alaq Ayat 1 Sampai 5," *Jurnal Studi Keislaman* 2, no. 2 (2021): 73–74.

[6] Shinta Ramadhini et al., "Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa Melalui Budaya Literasi Di Sdit Qurrata a'Yun Kandangan," *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 1 (2020): 61, https://doi.org/10.31602/muallimuna.v6i1.3599.

Membaca merupakan fondasi untuk memperoleh pengetahuan, yang pada akhirnya akan memperluas wawasan dan meningkatkan kecerdasan seseorang. Oleh karena itu, Agar seseorang gemar membaca, ia harus memiliki minat membaca terlebih dahulu. Tanpa minat, sebanyak apa pun bahan bacaan yang tersedia tidak akan menarik perhatiannya. Fenomena ini sering terjadi pada anak-anak usia sekolah yang cenderung lebih suka bermain daripada membaca.[7]

Membaca adalah bagian krusial dari literasi yang menjadi landasan pendidikan. Agar pendidikan di Indonesia berhasil, siswa harus memiliki pemahaman dan minat membaca yang kuat. Hal ini memungkinkan mereka untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan yang luas. Dengan demikian, membaca menjadi kunci penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang komprehensif. Di era modern yang pesatnya perkembangan teknologi yang berkembang semakin pesat, kini semakin mudah untuk mengakses berbagai buku, namun masih banyak masyarakat yang kurang mementingkan membaca terutama generasi muda yang lebih memilih bermain ponsel dibandingkan membaca buku hal inilah yang mengakibatkan penurunan minat baca di indonesia terutama di kalangan sekolah.[8]

Membiasakan gemar membaca terutama di kalangan anak-anak yang masih rendah, karena masih banyak anak-anak yang mengisi waktu belajarnya dengan bermain dengan temannya, bergurau dengan teman-temannya sehingga waktu tersebut tidak digunakan dengan baik. Hal ini lah yang mengakibatkan anak-anak

---

[7] Ahmad Rizaldi and Rudi Ritonga, "Peningkatan Minat Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar Siswa Kelas III," *Mitra Pilar: Jurnal Pendidikan, Inovasi, Dan Terapan Teknologi* 2, no. 2 (2023): 63–72, https://doi.org/10.58797/pilar.0202.03.

[8] Innany Mukhlishina Fina Arianti, Beti Istanti Suwandayani, "Penerapan Gerakan Lithus (Literasi Khusus) Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas V Di SDN 4 Sambik Bangkol Fina," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08 (2023).

tersebut tidak memiliki minat dan bakat dalam membaca, karena kurangnya metode yang tepat digunakan dalam belajar sehingga siswa merasa bosan, jenuh dan mengantuk saat membaca dan tidak akan ada kemajuan yang diperoleh oleh siswa. Agar seseorang mau membaca, ia harus memiliki minat dan hasrat yang kuat. Tanpa keduanya, tidak akan ada ketertarikan untuk melakukannya. Usia paling ideal untuk mulai mengajarkan membaca adalah antara 4,5 hingga 6 tahun.

Berdasarkan Observasi yang telah penulis lakukan pada kelas III (Tiga) SD Negeri 2 Meurandeh Langsa, dimana permasalahan yang terdapat pada kelas III tersebut kurangnya minat siswa dalam membaca. Dimana mereka memilih bercerita dengan teman sebangkunya, dan bermain dengan alasan bosan dan jenuh. Masalah utama dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah adalah kurangnya variasi buku bacaan. Keterbatasan ini membuat siswa tidak antusias. Oleh karena itu, diperlukan media yang menarik untuk menumbuhkan minat membaca mereka Sehingga peneliti berinisiatif menggunakan media buku cerita bergambar pada kelas III dalam rangka meningkatkan minat membaca siswa.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan untuk mengatasi kurangnya minat siswa dalam membaca maka perlu menerapkan yang namanya media yang dapat mengatasi permasalahan tersebut, menciptakan suasana membaca yang menyenangkan agar siswa lebih bersemangat sehingga dengan begitu siswa dapat tertarik dan timbulnya minat dalam membaca.

Dari beberapa pernyataan-pernyataan di atas ,penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Meningkatkan Minat Membaca Siswa**

Dengan Menggunakan Media *Buku Cerita Bergambar* Di SD Negeri 2 Meurandeh Langsa"

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan memfokuskan masalah terhadap bagaimana meningkatkan minat membaca siswa menggunakan media *buku cerita bergambar* pada kelas III di SD Negeri 2 Meurandeh Langsa.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dijabarkan bertujuan untuk membatasi permasalahan yang akan diteliti agar tidak terlalu luas. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu mengkaji tentang minat membaca siswa kelas III SD Negeri 2 Meurandeh Langsa. Dimana minat membaca disini bukan hanya tentang keinginan tetapi lebih pada keterlibatan aktif siswa dalam proses membaca. Kemudian terkait dengan membaca, peneliti menggunakan jenis membaca nyaring (reading aloud). Dalam konteks penelitian ini, membaca nyaring berarti siswa akan membaca teks buku cerita bergambar dengan menyuarakan setiap kata secara jelas. Buku cerita bergambar ini merupakan media yang dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi, serta teks narasi yang memudahkan pembaca untuk memahami isi cerita. Peneliti dapat mengamati secara langsung bagaimana penggunaan buku Cerita bergambar dapat meningkatkan minat membaca siswa melalui aktivitas membaca nyaring.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti rumusan masalah yaitu: Bagaimana meningkatkan minat membaca siswa menggunakan media buku cerita bergambar pada kelas III di SD Negeri 2 Meurandeh Langsa?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas maka peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana meningkatkan minat membaca siswa dengan menggunakan media *buku cerita bergambar* pada kelas III di SD Negeri 2 Meurandeh Langsa.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat:

1.6.1 Secara Teoritis

Dengan melakukan penelitian ini, maka dapat menambah pengetahuan dan wawasan baru dan sebagai masukan supaya mempersiapkan diri menjadi lebih baik lagi kedepannya dalam melaksanakan kegiatan belajar pada masa yang akan datang sehingga penulis lebih mengetahui pentingnya media dalam proses pembelajaran.

1.6.2 Secara Praktis

1. Bagi Siswa

   Diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat membaca dan dapat memberikan pengalaman bagi siswa sehingga siswa lebih termotivasi bahwasanya minat membaca sangat penting di dalam kehidupan.

2. Bagi Guru

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang media pembelajaran aktif dan kreatif untuk meningkatkan minat membaca siswa.

3. Bagi Sekolah

   Agar dapat lebih meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan media belajar yang menarik sebagai pendukung dalam kegiatan pembelajaran.

4. Bagi pembaca

   Penelitian ini dapat membantu pembaca memahami dan memberikan informasi lebih dalam tentang pentingnya media dan strategi untuk meningkatkan minat membaca.

1.7 Defenisi Operasional

1.7.1 Minat membaca

Minat membaca adalah suatu keinginan, dorongan serta keterlibatan aktif dan senang terhadap aktivitas membaca dengan kemauan sendiri, serta mencari bahan bacaan kemudian membacanya. Jadi minat membaca yang ada dalam penelitian ini merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan rasa suka serta keterlibatan aktif terhadap aktivitas membaca.

1.7.2 Media Buku Cerita Bergambar

Buku cerita bergambar adalah media yang memadukan gambar, ilustrasi, dan teks narasi. Kombinasi ini bertujuan memudahkan pembaca, terutama anak-anak, untuk memahami isi cerita. Peneliti menggunakan buku

cerita bergambar sebagai media untuk meningkatkan minat baca anak, sebab anak-anak cenderung lebih tertarik pada buku yang memiliki gambar dan warna yang menarik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat SD Negeri 2 Meurandeh

SD Negeri 2 Meurandeh merupakan sekolah dasar yang terletak di Jalan Klonengan, Desa Meurandeh, Kecamatan Langa Lama, Kota Langsa, Provinsi Aceh. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1982 dan terakreditasi B berdasarkan SK tanggal 31 desember 2007. SD Negeri 2 Meurandeh memiliki luas tanah 3.588 meter persegi dan memiliki akses internet serta sumber listrik yang memadai untuk menunjang proses belajar mengajar. SD Negeri 2 Meurandeh beroperasi selama 6 hari dalam seminggu dengan waktu penyelenggaraan pagi. Sekolah ini berada di bawah naungan kementerian pendidikan kebudayaan riset dan teknologi, dengan tujuan untuk memberikan pendidikan berkualitas bagi anak-anak di wilayah tersebut. SD Negeri 2 Meurandeh memiliki fasilitas yang lengkap, ruang kelas, ruang guru, ruang perpustakaan, dan lapangan olahraga. Sekolah juga memiliki akses internet dan sumber listrik PLN yang memadai untuk menunjang proses belajar mengajar. SD Negeri 2 Meurandeh terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menjadi sekolah yang unggul dari semua, diharapkan SD Negeri 2 Meurandeh dapat mencetak generasi penerus yang berkualitas dan berakhlak mulia.

4.1.2 Profil SD Negeri 2 Meurandeh

Nama sekolah	: SD Negeri 2 Meurandeh
NPSN	: 10105811
Penyelenggara	: Pemerintah
Alamat	:Jl, Klonengan, Meurandeh, Kec. Langsa Lama, Kota Langsa, Aceh
Desa/Kelurahan	: Meurandeh
Kecamatan/Kota	: Langsa Lama, Kota Langsa
Provinsi	: Aceh
Kode Pos	: 24451
Tahun Berdiri	: 1982
Email	: sdn2meurandehlangsa@gmail.com
Status Sekolah	: Negeri
Tanggal SK Pendirian	: 31-12-1982
Tanggal SK Operasional	: 01-01-1910
Tanggal SK Akreditas	: 31-12-2007
No Sertifikat ISO	: 9001:2000
Status Akreditasi	: B
Waktu Belajar	: Pagi

4.1.3 Data Guru Dan Siswa di SD Negeri 2 Meurandeh

Tabel 4.1

Keadaan guru pegawai SD Negeri 2 Meurandeh

No	Guru PNS	Lk	Pr	Guru non PNS	Lk	Pr
1	17 orang	2	15	6 orang	1	5

Tabel 4.2

Jumlah siswa/i tahun 2023/2024

No	Kelas	Siswa
1	I A	20 Siswa
2	I B	19 Siswa
3	II A	20 Siswa
4	II B	18 Siswa
5	III A	16 Siswa
6	III B	12 Siswa
7	IV A	20 Siswa
8	IV B	20 Siswa
9	V A	20 Siswa
10	V B	20 Siswa
11	VI A	21 Siswa
12	VI B	19 Siswa
Jumlah		225 siswa

4.1.4 Keadaan Sarana Dan Prasarana di SD Negeri 2 Meurandeh

Tabel 4.3

Sarana Dan Prasarana

No	Nama	Jumlah
1	Ruang kepala sekolah	1
2	Ruang kelas	12
3	Ruang guru	1
4	Ruang pustaka	1
5	Ruang uks	1
6	MCK guru	1
7	MCK siswa	1
8	kantin	1
9	Lapangan upacara	1
10	Tempat parkir	1

4.2 Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan serta memberikan jawaban terkait dengan permasalahan yang diteliti mengenai "meningkatkan minat membaca siswa dengan menggunakan media buku cerita bergambar di SD Negeri 2 Meurandeh". Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, dokumentasi serta melakukan wawancara terhadap beberapa informan diantaranya, kepala sekolah dan guru wali kelas. Hasil yang telah dikumpulkan akan dianalisis dan dideskripsikan lebih jelas untuk mendapatkan kesimpulan.

4.1.1 Meningkatkan Minat Membaca Siswa Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar Kelas III SD Negeri 2 Meurandeh

Bagian ini memaparkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa informan (kepala sekolah dan wali kelas III) yang memiliki peran berbeda dilingkungan sekolah. Wawancara tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi secara rinci dan mendalam, mengenai pandangan

mereka tentang minat membaca siswa, media Buku cerita bergambar dan tantangan yang dihadapi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sulastri S.Pd sebagai kepala sekolah SD Negeri 2 Meurandeh, beliau menyatakan:

> "Minat membaca anak-anak di SD saat ini cenderung bervariasi, namun secara umum masih perlu ditingkatkan, saya melihat ada beberapa siswa yang tidak pernah melakukanan kegiatan membaca yang sudah diterapkan, mereka cendrung lebih tertarik bermain bersama teman-temannya, ,jika tidak diarahkan dan didorong oleh guru, mungkin mereka tidak akan menyentuh buku sama sekali dengan beralasan bosan dan jenuh terhadap buku-buku itu saja".

Berdasarkan uraian di atas, minat membaca disini cenderung masih rendah dimana anak-anak tidak akan membaca buku jika tidak ada arahan dari guru mereka, hanya sedikit dari mereka yang memiliki minat yang tinggi, dimana saat pemilihan buku juga sangat berpengaruh, jika buku yang di sajikan tidak menarik atau tidak cocok untuk seusia anak maka mereka akan cepat bosan dan sama sekali tidak membaca. Kondisi ini menunjukkan bahwa penting sekali untuk menyediakan bahan bacaan yang sangat menarik seperti buku cerita bergambar.[41]

Selanjutnya beliau juga menambahkan:

> "Menurut saya sendiri minat membaca itulah sangatlah penting bagi siswa, karena membaca merupakan dasar awal dalam proses pembelajaran. Di tahap inilah mereka dapat membangun sebuah fondasi yang akan mereka bawa dimasa depan".[42]

[41] Hasil wawancara dan observasi lapangan di SD Negeri 2 Meurandeh pada tanggal 11-12 juni 2025

[42] Hasil wawancara dan observasi lapangan di SD Negeri 2 Meurandeh pada tanggal 11-12 juni 2025

Berdasarkan penjelasan di atas dapat si simpulkan, bahwa pentingnya minat membaca sebagai fondasi dalam proses pembelajaran, minat membaca siswa harus dibagun dari sejak dini karena jika siswa di bekali dengan minat pasti mereka akan rajin dalam membaca buku.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tuminah S.Pd sebagai guru wali kelas III, beliau menyatakan:

> "Minat membaca siswa kelas 3 saat ini cenderung masih rendah, dimana mereka sama sekali tidak tertarik akan bahan yang yang telah disediakan dan mereka lebih memilih bermain dan bercerita dengan temannya, hal ini dapat dilihat ketika kegiatan literasi pada pagi hari sebelum awal pebelajaran".[43]

Dari penjelasan di atas, bahwa minat siswa kelas 3 masih tergolong rendah dimana siswa tidak tertarik sama sekali dalam membaca, ini menunjukkan bahan bacaan yang digunakan belum sesuai dengan mereka. Perlu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan hal ini menjadi salah satu langkah yang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap aktivitas membaca, upaya lain yang dapat dilakukan yaitu memberikan motivasi kepada siswa betapa pentingnya kegiatan membaca.

1. Menciptakan lingkungan membaca yang menyenangkan

Membangun suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan akan membuat siswa merasa nyaman, lingkungan yang positif dapat meningkatkan minat membaca siswa. Dimana dengan menciptakan lingkungan yang menyenangkan adalah upaya yang sangat membantu dalam meningkatkan

[43] Hasil wawancara dan observasi lapangan bersama ibu tuminah selaku wali kelas III SD Negeri 2 Meurandeh pada tanggal 12-13 juni 2025

minat membaca siswa, dimana dengan lingkungan yang menyenangkan dapat membangkitkan rasa gembira, kenyamanan, serta motivasi pada siswa.[44]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sulastri S.Pd sebagai kepala sekolah SD Negeri 2 Meurandeh, beliau menyatakan:

> "Untuk saat ini yaitu menyediakan pojok baca serta menyediakan beberapa koleksi buku cerita bergambar".

Dari uraian di atas, menunjukkan bahwa upaya sekolah saat ini yaitu menyediakan fasilitas seperti pojok baca meskipun belum setiap kelas ada pojok baca dimana sekolah juga sudah memaksimalakan menyediakan beberapa koleksi buku cerita bergambar yang akan digunakan dalam kegiatan literasi.[45]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tuminah S.Pd sebagai guru wali kelas III, beliau menyatakan:

> " Biasanya saya memilih buku yang menarik dan bervariasi yang mudah dimengerti,melibatkan siswa dalam proses kegiatan membaca, dan membawa siswa keperpustakaan".[46]

Berdasarkan hasil wawancara di atas, bahwa dalam menciptakan suasana kegiatan membaca biasa pemilihan buku cerita yang menarik dimana dengan buku yang menarik siswa akan merasa senang dengan cerita yang dibacanya, serta melibatkan siswa dalam kegiatan membaca akan membuat suasana menjadi lebih aktif dengan membawa siswa keperpustakaan akan

[44] Hasil wawancara dan observasi lapangan di SD Negeri 2 Meurandeh pada tanggal 11-12 juni 2025

[45] Hasil wawancara dan observasi lapangan di SD Negeri 2 Meurandeh pada tanggal 11-12 juni 2025

[46] Hasil wawancara bersama ibu tuminah wali kelas III SD Negeri 2 Meurandeh pada tanggal 13 juni 2025

menambah suasana baru sehingga mereka tidak merasa bosan dalam kegiatan membaca.

2. Melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan membaca

Dalam meningkatkan membaca siswa perlu melibatkan aktif siswa dalam penggunaan buku cerita bergambar dengan mengajak siswa aktif dalam proses membaca akan membuat suasana membaca menjadi leih aktif. Dimana melibatkan sertamendorong anak untuk menceritakan kembali isi dari bacaan yang telah dibacanya. Untuk melihat sejauh mana pemahaman anak tentang pengetahuan yang telah dibaca tersebut. Peserta didik sangat perlu dorongan berupa motivasi maupun arahan dari guru untuk lebih gemar dalam membaca.

3. Dukungan lingkungan/orang tua

Guru dapat melibatkan dukungan orang tua dalam kegiatan membaca dirumah menggunakan buku cerita bergambar, peran orang tua sangat diharapkan agar meningkatkan minat membaca siswa. Dengan begitu dukungan orang tua merupakan fondasi esensial dalam meningkatkan minat membaca siswa karena dengan membiasakan kegiatan membaca buku pada anak dapat membangun fondasi literasi dan memperkaya kosa kata, dan menciptakan lingkungan yang kondusif dan menyediakan beragama buku yang sesuai dengan minat anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sulastri S.Pd sebagai kepala sekolah SD Negeri 2 Meurandeh, beliau menyatakan:

> "Untuk dukungan orang tua masih berbeda-beda, dimana beberapa orang tua sangat memperhatikan akan minat membaca anaknya dengan sangat tegas menyediakan buku bacaan di rumah untuk anaknya. Namun, ada juga yang kurang menyadari bahwa peran mereka sangatlah

> penting, kami selalu berusaha membuat pertemuan dengan wali murid tentang pentingnya membiasakan anak membaca di rumah dan menyediakan bahan bacaan yang mereka suka (buku cerita bergambar)".[47]

Dari hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan, bahwa peran orang tua juga sangat diperlukan dalam meningkatkan minat membaca siswa terutama untuk anak yang masih di tahap awal membaca. Membiasakan anak dalam membaca mempermudah dan anak akan terbiasa akan membaca. Dengan begitu orang tua juga harus menyiapkan bahan bacaan khusus dirumah yang dapat menarik perhatian mereka.

4. Menyediakan buku cerita yang menarik minat baca siswa

Menyediakan koleksi buku cerita bergambar yang sesuai dengan minat anak, siswa akan lebih termotivasi untuk membaca dimana dengam menyediakan fasilitas dan sumber bacaan yang tepat dapat meningkatkan minat membaca siswa terutama pada pengoleksian buku cerita bergambar. Dengan memilih buku cerita yang sesuai dengan usia mereka mepermudah siswa dalam memahami tesk seta isi cerita dan dapat membantu serta mengembangkan imajinasi melalui gambar-gambar di dalam buku. Adapun upaya yang diberikan sekolah untuk mendukung penggunaan media buku cerita bergambar dalam meningkatkan minat membaca siswa

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Sulastri sebagai kepala sekolah SD Negeri 2 Meurandeh, beliau menyatakan:

> "Mengenai fasilitas, kami memang sudah menyediakan perpustakaan, namun ukurannya tidak terlalu besar dan sayangnya koleksi buku cerita

[47] Hasil wawancara dengan ibu sulastri S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 2 Meurandeh dilalukan pada tanggal 12 juni 2025

> bergambar yang ada belum bisa dikatakan memadai. Jumlahnya terbatas dan sebagian sudah lama dikoleksi, dan juga kami sudah menyiapkan pojok baca di perpustakaan dan sebagian kelas juga sudah ada".[48]

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa sekolah sudah memfasilitasi dalam meningkatkan minat membaca siswa, namun masih terkendala pada koleksi buku cerita bergambar yang masih kurang optimal. Keterbatasan jumlah buku cerita bergambar yang masih menjadi poin yang dapat menghambatnya minat membaca. Penggunaan media buku cerita bergambar dalam meningkatkan minat membaca siswa adalah satu satu media yang memili daya tarik visual yang kuat bagi siswa mereka denga mudah mangaitkan gambar dengan kata-kata dalam sebuah cerita dan juga gambar membantu mereka dalam memahami alur cerita sehingga menciptakan suasa yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Selanjutnya beliau menambahkan:

> "Alasan, saya memilih buku cerita bergambar adalah untuk meningkatkan minat membaca mereka melalui kegiatan literasi, dimana buku cerita bergambar mempunyai daya tarik yang sangat kuat bagi anak-anak. Dengan gambar tersebut membuat mereka lebih tertarik dan termotivasi dalam membaca.[49]

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa buku cerita bergambar ini sangat membantu dalam peningkatan minat membaca siswa melalui kegiatan literasi yang diadakan di sekolah dengan buku cerita bergambar siswa akan tertarik dengan membaca karena mempunyai gambar-gambar yang dapat menarik perhatian mereka, karena pada tapa anak-anak masih perlu dorongan serta

[48] Hasil wawancara dengan ibu sulastri S.Pd selaku kepala sekolah SDNegeri 2 Meurandeh dilalukan pada tanggal 12 juni 2025

[49] Hasil wawancara dengan ibu sulastri S.Pd selaku kepala sekolah SDNegeri 2 Meurandeh dilalukan pada tanggal 12 juni 2025

koleksi buku cerita yang menarik untuk meningkatkan minat membaca mereka ditahap awal membaca.

Adapun kriteria dalam pemilihan buku Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tuminah S.Pd sebagai guru wali kelas III, beliau menyatakan:

> "Bisa, karena buku cerita bergambar ini memiliki daya tarik yang kuat, apalagi untuk siswa kelas 3 yang masih dalam tahap pengembangan literasi awal. Gambar-gambar tersebutlah yang akan di jadikan sebagai petunjuk dan pemicu rasa ingin tahu, dan kegiatan membaca akan terasa lebih menyenangkan".[50]

Berdasarkan pernyataan di atas, penggunaan buku cerita bergambar sangat efektif dalam meningkatkan minat membaca terutama pada siswa kelas 3 yang masih berapa pada tahap pengembangan literasi. Buku-buku ini memiliki daya tarik yang kuat karena dilengkapi gambar-gambar yang berfungsi sebagai pemicu rasa ingin tahu dan membantu siswa memahami alur cerita.

Dalam melaksanakan suatu kegiatan, tidak menutup kemungkinan adanya faktor-faktor penghambat dalam proses melaksanakan program . Hambatan merupakan kondisi atau faktor yang mengurangi efektivitas atau pencapaian tujuan, hal ini juga dapat menghalangi suatu proses sehingga tujuan yang ingin dicapai tidak berjalan dengan maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Sulastri sebagai kepala sekolah SD Negeri 2 Meurandeh, beliau menyatakan:

> "Tentu ada, tantangan utama adalah keterbatasan koleksi buku cerita bergambar yang beragam dan terbaru, kami sering kehabisan variasi sehingga anak-anak jadi bosan. Tantangan yang besar adalah teknologi (gawai), di mana anak-anak sekarang tumbuh besar di tengah paparan

[50] Hasil wawancara bersama ibu tuminah wali kelas III SD Negeri 2 Meurandeh pada tanggal 13 juni 2025

> gawai seperti permainan online media sosial yang pasti lebih menarik bagi mereka dibandingkan membaca buku. Meskipun begitu kami pihak sekolah terus berupaya menambahkah koleksi buku-buku yang benar-benar dapat menarik secara signifik meningkatkan minat membaca siswa, anak-anak sekarang cepat bosan jika buku yang disajikan itu-itu saja. Dan peran orang tuanya juga sangat diperlukan dalam meningkatkan minat membaca siswa karena jika anak tidak dibiasakan orangtuanya dalam membaca di luar jam sekolah, tentu upaya di sekol ah saja menjadi kurang optimal".[51]

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa hambatan yang dialami anak-anak zaman sekarang tumbuh ditengah paparan teknologi ini secara instan lebih cepat menarik perhatian siswa karena terbiasa dengan hiburan digital di banding dengan membaca buku, namun begitu perlu adanya kerjasama antara guru dan orang tua dimana orangtua membatasi dalam penggunaan Hp dan membiasakan anak-anak membaca buku dirumah juga. Karena ini berdampak pada penurunan minat membaca mereka, namun dengan begitu pihak sekolah akan berusaha untuk menarik kembali minat membaca mereka dengan memperbanyak koleksi buku agar mereka dapat memilih buku sesuai keinginannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tuminah sebagai guru wali kelas III, beliau menyatakan:

> "Tantangan terbesar yang kami hadapi saat ini adalah keterbatasan koleksi buku cerita bergambar yang bervariasi sesuai dengan minat siswa, waktu yang terbatas juga menjadi tantangan karena harus pandai mengatur jadwal agar setiap sesi membaca menjadi efektif. Kemajuan teknologi, di mana anak-anak cenderung lebih tertarik pada permainan online, yang membuat minat mereka terhadap membaca buku menurun. Lalu siswa lebih cendrung memilih bermain dan bercerita bersama

[51] Hasil wawancara dengan ibu sulastri S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 2 Meurandeh dilalukan pada tanggal 13 juni 2025

> temannya, ketersediaan buku yang bervariasi dan terbaru juga terkadang menjadi kendala karena anak-anak cepat bosan".[52]

Berdasarkan apa yang disampaikan di atas, hambatan utama adalah keterbatasan koleksi buku dan waktu yang kurang optimal serta pesatnya teknologi sehingga anak-anak lebih tertarik pada pemainan onlinen dibandingkan dengan membaca. Selain itu siswa juga lebih memilih bermain bersama teman-temannya ketimbang membaca, lalu ketersedian buku juga menjadi kendala karena kurangnya variasi yang mengakibatkan anak-anak cepat bosan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Sulastri sebagai kepala sekolah SD Negeri 2 Meurandeh, beliau menyatakan:

> "Ibu berharap, dengan penggunaan buku cerita bergambar ini siswa memiliki minat membaca yang tinggi, dapat termotivasi dalam membaca dan menjadikannya sebagai kebiasaan yang melekat dalam diri mereka. Mereka tumbuh menjadi individu yang mencintai buku, haus akan ilmu pengetahuan, dengan fondasi minat baca yang kokoh sehingga menjadi penerus yang cerdas dan siap menghadapi tantangan di masa depan".

Dari pernyataan di atas, menunjukkan harapan besar terkait penggunaan media buku cerita bergambar ini agar siswa benar-benar suka membaca dan menjadikan membaca sebagai kebiasaan yang melekat. Tumbuh menjadi pribadi dan penerus yang cerdas serta siap menghadapi tantangan di masa depan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tuminah sebagai guru wali kelas III, beliau menyatakan:

---

[52] Hasil wawancara bersama ibu tuminah wali kelas III SD Negeri 2 Meurandeh pada tanggal 13 juni 2025

> “Ibu berharap dengan penggunaan media buku cerita bergambar anak-anak kelas 3 benar-benar mencintai aktivitas membaca karena dengan membaca adalah jendela ilmu. Dengan minat baca yang kuat, mereka dapat meraih kesuksesaan dan memiliki wawasan luas”.

Berdasarkan penyampaian di atas. Bahwa harapan kedepannya anak-anak kelas 3 benar-benar mencintai kegiatan membaca, karena membaca merupakan jendela ilmu pengetahuan. Dengan menanamkan kecintaan sejak dini mampu meraih kesuksesan dan memiliki wawasan yang luas.

Dari beberapa pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar ini sangat cocok di terapkan dalam kegiatan literasi di sekolah dapat meningkatkan minat membaca siswa. upaya sekolah dalam menyediakan beragam buku cerita bergambar, serta mengatur jadwal kunjungan keperpustakaan. Kesuksesan ini didorong dengan memberikan kebebasan memilih buku yang diminati. Meskipun begitu keberhasilan penuh dalam meningkatkan minat membacas siswa ini sangat berpengaruh pada dukungan keluarga (orangtua) ditengah teknologi dan gawai sangat kuat dalam menarik perhatian anak-anak, peran orang tua dalam membiasakan membaca buku di luar jam sekolah menjadi sangat penting.

1. Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar

Meningkatkan minat membaca siswa guru dapat memanfaatkan buku cerita bergambar sebagai alat bantu dalam meningkatkan minat siswa, karena

buku ini tidak hanya menarik perhatian siswa tetapi juga membantu mereka memahami konteks bacaan melalui ilustrasi yang terdapat didalam buku tersebut. Meningkatkan minat membaca siswa bukanlah hal yang mudah perlu kerjasama antara siswa terutama keterlibatan guru, mereka memiliki perana penting agar terwujudnya minat siswa.

Bagian ini menyajikan hasil observasi, pada tanggal 13 juni sebelum media buku cerita ini diterapkan, peneliti melakukan observasi terstruktur untuk mencatat kondisi awal minat membaca siswa sesuai lembar observasi yang sudah disiapkan pada kelas III SD Negeri 2 Meurandeh.[53] Sebelum menggunakan buku cerita bergambar, banyak sekali siswa enggan akan membaca buku terutama pada waktu literasi pada pagi hari diluar jam kelas sebelum jam pelajaran dimulai, kegiatan ini dilakukan terbuka baik di dalam maupun diluar kelas. Dimana siswa lebih memilih bermain, bercerita, berlari kesana kesini didalam kelas bersama teman dibanding membaca buku serta kurang inisiatif mencari bahan bacaan yang akan dibaca. Ini menunjukkan bahwa minat membaca siswa yang masih rendah. Dapat kita lihat berdasarkan indikator dibawah:

1. Perasaan Senang

Kebanyakan siswa merasa terbebani atau bosan saat disuruh membaca buku, mereka cenderung mengeluh serta menunjukkan ekspresi kurang antusia, serta tidak ada senyuman atau ekspresi.

[53] Hasil observasi lapangan di SD Negeri 2 Meurandeh pada tanggal 13 juni 2025

2. Ketertarikan

Siswa menunjukkan ketertarikan yang minim terhadap buku-buku teks biasa. Mereka jarang membaca buku tersebut bahkan untuk sekedar mengambil buku siswa kurang inisiatif, serta hanya membolak balik halaman.

3. Perhatian

Perhatian siswa terhadap materi bacaan cenderung singkat terutama teksnya panjang, mereka sering melihat kesana kemari bahkan mengobrol bersama temannya, pandangan sering ke aktivitas lain di dalam kelas.

4. Keterlibatan

Tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca kurang aktif, tidak ada interaksi aktif dalam kegiatan membaca.

Dapat di simpulkan sebelum menggunakan buku cerita bergambar minat membaca siswa cenderung rendah, Indikator di atas menunjukkan sangat jelas bahwa siswa memiliki minat membaca yang rendah. Peneliti juga mengamati bagaimana intraksi siswa dengan bahan bacaan yang ada ditemukan bahwa buku-buku yang tersedia tidak memiliki daya tarik visual buku dengan teks panjang tanpa ada gambar yang terdapat didalamnya. kondisi ini menjadi data awal yang penting untuk melihat sejauh mana media buku cerita bergambar mampu memberikan perubahan positif terhadap minat membaca siswa kelas III SD.

Namun setelah menggunakan buku cerita bergambar secara konsisten dari tanggal 16-19 juni pada waktu pagi hari diluar jam kelas dalam kegiatan literasi pada pagi hari, dengan menyediakan buku cerita bergambar yang sebelumnya sudah disiapkan. Disini siswa diberi kebebasan dengan mengambil buku yang sudah disiapkan yang secara tidak langsung sudah aktif dalam keterlibatan aktif siswa dalam mengambil buku, Selama kegiatan berlangsung, peneliti melakukan observasi terstruktur. Fokus utama observasi adalah untuk mencatat bagaimana respon dan intraksi siswa terhadap buku cerita bergambar untuk mengetahui perubahan minat siswa sebelum dan sesudah menggunakan buku cerita bergambar.[54] Adapun hasil observasi dapat disimpulkan, Menggunakan media buku cerita bergambar sangat efektif dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas III SD Negeri 2 Meurandeh peneliti mengamati terjadi perubahan kegiatan membaca yang positif. Dimana Perasaan senang selama sesi membaca sangat positif, mayoritas siswa terlihat menunjukkan raut wajah yang rileks dan sesekali tersenyum saat membaca buku cerita bergambar mempunyai ilustrasi dengan dilengkapi gambar-gambar yang warna warni yang menarik dan visualnya. Reaksi siswa sangat beragama Ketika membaca buku cerita bergambar dan hampir semuanya menunjukkan reaksi yang positif. Perhatian siswa yang relatif tinggi serta beberapa siswa sangat pokus Ketika sesi membaca yang dilengkapi tokoh-tokoh yang lucu membuat mereka dalam memahami alur cerita dengan begitu siswa akan merasa senang dan tidak

[54] Hasil observasi yang dilakukan di sekolah SD Negeri 2 Meurandeh pada tanggal 16-19 juni 2025

membosankan. Tingkat ketertarikan dan inisiatif siswa dominan lebih tinggi siswa dengan sendiri mengambil buku dari rak dan mulai membaca buku tanpa ada paksaan dan dorongan ini menunjukkan bahwa alur cerita yang mereka baca dapat menarik ketertarikan siswa, dan keterlibatan dari seluruh siswa juga tampak aktif mereka sangat antusias mengambil buku dan duduk Kembali untuk membacanya, dimana siswa sering mendiskusikan tokoh-tokoh yang terdapat di dalam buku cerita dan siswa juga tampak menceritakan Kembali isi buku kepada teman disampingnya selain itu ada juga siswa yang maju kedepan untuk membaca buku dihadapan teman-temannya. Oleh karena itu, penggunaan buku cerita bergambar sangat efektif membantu untuk meningkatkan minat membaca siswa yang positif baik di sekolah maupun dirumah. Menggunakan media buku buku cerita bergambar dalam konteks ini menunjukkan hasil yang signifikan, berdasarkan observasi teramati siswa yang awalnya pasif dan cenderung bosan kini menjadi lebih aktif dan antusia. Mereka tidak lagi banyak mengobrol atau bermain saat sesi membaca, melaikan pokus pada buku cerita yang mereka pegang. Bahkan beberapa siswa terlihat inisiatif untuk menceritakan Kembali isi buku yang mereka baca kepada teman-temannya. Namun untuk lebih memperkuat bahwa siswa betul-betul menyukai aktivitas membaca peneliti menggunakan tes soal untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami isi buku cerita, dan penyebaran angket di akhir kegiatan untuk mengetahui respon minat siswa terhadap penggunaan aktivitas buku cerita bergambar untuk hiburan yang dapat kita lihat dibawah ini:

Rumus persentase rata-rata skor kelompok $p = \left(\frac{\times}{JS}\right)$

Keterangan, p= persentase

x= total persentase

JS= jumlah siswa

Tabel 4.1 hasil tes pemahaman

no	Nama siswa	Persentase post tes (%)
1	KH	90%
2	ST	80%
3	MA	85%
4	NS	95%
5	SZ	95%
6	ZN	95%
7	AZ	85%
8	RM	90%
9	UP	75%
10	NY	90%
11	AS	95%
12	AD	85%
Total rata-rata kelas persentase		88,33%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan secara signifikan pemahaman membaca siswa meningkat dengan hasil 88,33% angka ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman membaca siswa menggunakan buku cerita bergambar sudah tinggi dan efektif. Persentase rata-rata skor yang tinggi menunjukkan bahwa buku cerita bergambar tidak hanya meningkatkan minat membaca, tetapi juga efektif dalam membantu siswa memahami narasi dan imformasi yang disajikan dalam buku ini mendukung gagasan bahwa minat membaca yang meningkat berkolerasi positif dengan pemahaman bacaan. Dari tes tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak hanya sekedar membaca buku saja tetapi siswa benar-benar

fokus terhadap isi buku cerita, dimana karakter yang lucu-lucu, alur cerita yang sederhana hingga pesan moral yang terdapat di dalam buku cerita bergambar dapat dipahami dan dimengerti oleh setiap siswa. Sehingga siswa mampu menyebutkan tokoh serta menceritakan kembali isi dari buku dan sebahagian mereka menggunakan bahasa sendiri dalam menarasikan kembali cerita tersebut. Keberhasilan dalam penerapan buku cerita bergambar ini menunjukkan secara jelas adanya peningkatan minat siswa secara signifikan terhadap kegiatan membaca, semangat dan antusiasme yang dapat dilihat dalam menjawab setiap soal adalah bukti bahwa mereka sangat senang ketika berintraksi dengan buku-buku itu. Buku cerita bergambar telah berhasil menjadi media yang efektif untuk memicu rasa ingin tahu siswa serta imajinasi yang membuat kegiatan membaca menjadi lebih menyenangkan. Berikut tabel hasil angket menggunakan media buku cerita bergambar :

Rumus persentase responden $= \left(\frac{total\ skor\ responden}{jumlah\ \ Responden}\right)\ x\ 100$

Tabel 4.2 .Minat Membaca Siswa

no	pertanyaan	Hasil
1	Saya suka membaca buku cerita di waktu luang	75,00%
2	Membaca buku cerita membuat saya merasa senang	91,67%
3	Saya lebih suka membaca buku cerita daripada menonton TV	66,67%
4	Buku cerita di perpustakaan menarik untuk dibaca	83,33%
5	Saya inggin membaca lebih banyak buku cerita	83,33%
6	Saya suka berdiskusi tentang buku cerita dengan teman	75,00%
7	Saya merasa terhibur setelah membaca buku cerita	91,67%

Berdasarkan tabel diatas hasil respon siswa setelah membaca buku cerita bergambar akan dikelompokkan berdasarkan indikator minat sebagai berikut:

1. Perasaan senang

Seluruh siswa menunjukkan perasaan positif yang kuat terhadap aktivitas membaca buku cerita bergambar dengan persentase 91,67%. Tingginnya persentase siswa yang merasa senang dan terhibur ketika membaca buku cerita bergambar, mereka terhibur karena gambar-gambar serta karakter yang lucu-lucu dan ilustrasi yang mudah dipahami sehingga mereka dengan mudah memahami teks buku cerita bergambar. Bahkan buku cerita bergambar terlihat memicu perasaan senang dan gembira pada siswa. Mereka sering terlihat tersenyum, tertawa bahkan sangat bersemangat saat memegang buku cerita bergambar. Media ini berhasil menciptakan pengalaman membaca yang menyenangkan dan memuaskan siswa.

2. Ketertarikan

Mayoritas siswa dengan persentase 83,33% menunjukkan bahwa buku cerita di perpustakaan menarik dimana banyak pilihan serta variasi yang dapat mereka pilih dengan bebas sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu dan daya tarik untuk membaca buku cerita, serta keinginan yang kuat untuk membaca lebih banyak buku cerita. Buku cerita bergambar berhasil menumbuhkan ketertarikan yang kuat terhadap siswa. Dimana visual yang menarik, warna warni dan karakter yang menjadi daya tarik utama, sehingga siswa sangat antisipasi memilih buku cerita bergambar dari rak buku. Bahkan ada beberapa

siswa yang berdiskusi dengan temannya tentang cerita atau karakter yang terdapat dalam buku tersebut.

3. Perhatian

Sebagian besar siswa memusatkan pokus dan waktu mereka pada aktivitas membaca dengan persentase 75,00% dimana siswa lebih mengisi waktu luangnya mereka dengan membaca buku cerita bergambar, yang menandakan bahwa mulai beralih ke aktivitas membaca, dan 66,67% siswa lebih memilih membaca buku cerita bergambar daripada menonton TV juga secara signifikan menunjukkan buku cerita bergambar ini menarik perhatian siswa karena gambar-gambar serta warna-warni yang terdapt didalam buku dapat menarik daya baca mereka gambar-gambar yang terdapat didalam buku berfungsi sebagai penarik perhatian membaca siswa. Siswa terlihat sangat fokus ketika membaca buku, ilustrasi itulah yang membantu siswa untuk memahami alur cerita. Ini menunjukkan bahwa membaca buku cerita bergambar efektif dalam mengalihkan fokus perhatian siswa dari hiburan pasif ke aktivitas membaca.

4. Keterlibatan

Keterlibatan siswa sebanyak 75,00% siswa yang suka berdiskusi tentang buku cerita bergambar menunjukkan tingat keterlibatan kognitif dan sosial yang baik. Berdiskusi isi bacaan adalah bentuk keterlibatan yang lebih dalam daripada sekedar membaca, karena melibatkan pemahaman. Buku cerita bergambar, mendorong keterlibatan aktif siswa, mereka tidak hanya aktif dalam kegiatan literasi tetapi sangat antusias menceritakannya kembali kepada teman

sebangkunya tentang cerita apa yang ia baca. Bahkan beberapa siswa menggambar karakter yang terdapat di dalam buku tersebut. Ini menunjukkan bahwa buku cerita bergambar ini dapat menarik serta meningkatkan minat membaca secara signifikan lebih tinggi

Berdasarkan hasil keseluruhan angket yang berisi tentang pernyataan mengenai penggunaan buku ceita bergambar, adapun respon dari pembagian angket terhadap siswa terlihat sangat positif, ini menunjukkan bahwa membaca buku cerita bergambar sangat efektif dalam meningkatkan membaca rekreatif siswa yang hamper memberikan respon positif pada semua indikator. Dimana respon mereka sangat senang ketika membaca buku cerita bergambar serta banyak yang menyatakan lebih memilih membaca buku cerita daripada menonton televisi dan ketertarikan mereka terhadap buku-buku cerita bergambar sangat tinggi, mereka merasa terhibur dengan buku tersebut karena mempunyai karakter yang lucu-lucu visualnya yang menarik perhatian siswa serta ilustrasinya dan gambar yang warna warni itulah membuat sehingga membuat suasana menjadi lebih menyenangkan. Dimana dengan respon siswa dapat dikatakan bahwa minat mereka secara signifikan jauh lebih tinggi sebelum penggunaan buku cerita bergambar.

4.3 Hasil Pembahasan

Sesudah peneliti mendapatkan data penelitian yang dikumpulkan lewat proses data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, maka selanjutnya akan melanjutkan analisis data atau pembahasan hasil untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian.

Data yang dikaji dalam bab ini adalah data yang menyangkut temuan hasil penelitian yang berhubungan dengan meningkatkan minat membaca siswa dengan menggunakan media buku cerita bergambar pada kelas III SD Negeri 2 Meurandeh yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti dianalisi sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah.

4.3.1 Meningkatkan Minat Membaca Siswa Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar Kelas III SD Negeri 2 Meurandeh

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai peningkatan minat membaca siswa menggunakan media buku cerita bergambar pada kelas III SD Negeri 2 Meurandeh, berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan minat membaca siswa ada beberapa tahap yang perlu di terapkan di SD Negeri 2 Meurandeh antara lain sebagai berikut:

1. Menciptakan lingkungan membaca yang menyenangkan

Menciptakan lingkungan yang adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan minat membaca siswa dengan pembuatan pojok baca serta mengoleksi beragam buku cerita bergambar dengan lingkungan nyaman dan menyenangkan merangsang siswa dalam kegiatan membaca membangkitkan rasa gembira terhadap siswa dengan begitu siswa akan merasa nyaman ketika melakukan aktivitas membaca.

2. Melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan membaca

Melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan membaca merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan dalam penggunaan medi buku cerita

bergambar dengan menggunakan metode membaca nyaring dimana dengan metode ini akan merangsang siswa secara tidak langsung aktif dalam kegiatan membaca dengan dan akan membuat suasana menjadi lebih menyenangkan dan mengajak siswa bercerita kembali kepada teman-teman tentang apa yang telah ia baca.

3. Dukungan lingkungan/orang tua

Orang tua mempunyai perana pentin dalam menumbuhkan minat membaca siswa dengan membiasakan anak membaca buku dirumah dan memberikan dukungan terhadap anak akan pentingnya dalam membaca serta memperkuat kegiatan literasi dan menyedikan bahan bacaan yang beragam yang dapat meningkatkan minat membaca siswa.

4. Menyediakan buku cerita yang menarik minat baca siswa

Menyediakan koleksi buku cerita bergambar yang sesuai dengan minat anak, siswa akan lebih termotivasi untuk membaca dimana dengam menyediakan fasilitas dan sumber bacaan yang tepat dapat meningkatkan minat membaca siswa terutama pada pengoleksian buku cerita bergambar. Dengan memilih buku cerita yang sesuai dengan usia mereka mepermudah siswa dalam memahami tesk seta isi cerita dan dapat membantu serta mengembangkan imajinasi melalui gambar-gambar di dalam buku.[55]

Dalam meningkatkan minat membaca siswa menggunakan media buku cerita bergambar di SD Negeri 2 Meurandeh menunjukkan hasil yang

[55] Mantu, "Pengelolaan Sudut Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik Kelas III SD Negeri 04 Popayato Barat."

singnifikan dimana dengan menerapkan tahap-tahap tersebut membuat siswa lebih aktif dan sangat antusias dalam kegiatan membaca, hal ini tidak hanya meningkatkan minat membaca siswa tetapi meningkatkan keterampilan membaca serta pemahamn mereka ini sangat penting untuk perkembangan akademik mereka dimasa depan. Keterlibatan guru dan orang tua dalam meningkatkan minat membaca siswa berkontribusi terhasil hasil yang memuaskan, dimana guru memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa, sementara orang tua membiasakan siswa membaca dirumah. Adapun tantangan dalam penggunaan media buku cerita bergambar ialah, 1) perbedaan dalam minat siswa dimana tidak semua siswa memiliki persamaan dalam sebuah kriteria dengan cerita dan sesuai dengan minat mereka. 2) kurangnya koleksi buku yang bervariasi membuat siswa menjadi bosan dengan buku-buku itu saja yang disajikan. 3) fasilitas yang kurang memadai serta kurangnya pojok baca yang membuat siswa merasa tidak nyaman.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada siswa kelas III minat membaca siswa sudah baik, mereka sangat antusias jika membaca buku cerita bergambar, setelah membaca buku cerita ada juga siswa yang menceritakan Kembali isi cerita kepada temannya selain itu ada juga siswa yang berebut ingin maju kedepan untuk membaca buku cerita bergambar yang dibacanya. Rekasi siswa Ketika membaca buku ada yang tiba-tiba tersenyum bahkan ketawa kecil dan reaksi siswa sangat beragam Ketika sedang membaca buku cerita bergambar dan hampir seluruh siswa menunjukkan rekasi yang positif. Tingkat keterlibatan ini mencerminkan bahwa siswa sangat antusias jika

di beri bahan bacaan buku cerita bergambar. Keceriaan, keingintahuan, dan eksperi menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menikmati cerita tetapi juga membangun kepribadian dan rasa ingintahu atau perhatian terhadap buku cerita yang dapat menimbulkan rasa ketertarikan yang merangsang untuk melakukan aktivitas membaca.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, menunjukkan hasil angket yang melibatkan 12 siswa sebagai responden dapat diuraikan hasil positif dan negatif sebagai berikut. Temuan positif bahwa (Selalu) 80,95%, (Kadang-kadang) 9,52%, (Pernah)5,95% dan (Tidak Pernah) 3,57% siswa menyatakan menyukai aktivitas membaca buku cerita, membuat mereka senang ketika membaca bahwa mereka lebih memilih membaca buku cerita daripada menonton TV serta mereka juga sering berdiskusi dan mengunjungi perpustakaan ini menunjukkan adanya dasar minat terhadap kegiatan membaca. Dan mayoritas siswa merasa senang apabila membaca buku cerita dan menunjukkan adanya kesenangan yang dirasakan saat membaca, serta hampir seluruh siswa sangat antusias ketika mendapatkan buku cerita yang bervariasi sehingga mereka dengan mudah untuk memilihnya dan mereka juga sering mengisi waktu luangnya untuk membaca buku cerita ini menunjukkan adanya kebiasaan dalam memanfaatkan waktu lalu siswa juga senang pergi ke perpustakaan untuk membaca buku cerita ini menunjukkan partisipasi aktif dalam mencari bahan bacaan. Adapun temuan negatif (Selalu) 35,71%, (Kadang-Kadang) 26,19%, (Pernah) 21,42%, (Tidak Pernah) 16,67% siswa yang tidak pernah meluangkan waktunya untuk membaca serta dari sebagian siswa tidak senang ketika membaca buku dan tidak

tertarik sama sekali dengan berbagai jenis bahan bacaan serta lebih memilih bermain dan menonton tv ini menunjukkan bahwa minat mereka masih rendah.

1. Menggunakan media buku cerita bergambar

Dalam penggunaan buku cerita bergambar pada siswa kelas III terlebih dahulu peneliti memilih buku yang cocok untuk digunakan dalam proses peningkatan minat membaca. Peneliti memilih 4 buku dengan judul yang berbeda-beda serta dengan teks cerita dan ilustrasi yang menarik, sesuai dengan usia, cerita sederhana dan pesan moral yang positif. Media buku cerita bergambar dipilih sebagai media dalam meningkatkan minat membaca siswa karena daya tarik visualnya yang dapat menarik perhatian siswa dengan latar kemampuan yang berbeda-beda. Ilustrasi yang menarik membantu siswa memahami konteks cerita, sehingga mereka lebih mudah memahami isi cerita. Buku cerita bergambar dapat mengembangkan keterampilan pemahaman siswa pada saat mereka cerita melalui ilustrasi. Didalam buku tersebut dibuat teks serta gambar-gambar yang menarik sebagai ilustrasi dengan dilengkapi gambar-gambar yang menarik sehingga sangat guna meningkatkan minat dalam membaca. Dalam konteks ini, kegiatan bercerita dengan menggunakan media buku cerita memberikan contoh konkret tentang aktivitas membaca kepada anak-anak. Minat membaca anak-anak dapat tumbuh secara alami dan sukarela. Buku cerita bergambar, dengan sedikit kata, menjadi alat pembelajaran yang efektif untuk merangsang minat membaca anak-anak. Warna-warni yang

mencolok dalam buku cerita bergambar tidak hanya menarik minat anak-anak untuk membaca, tetapi juga merangsang rasa ingin tahu mereka.[56]

[56] Hardanti, Rahmawati, and Widodo, "Peningkatan Minat Membaca Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SD Negeri Bringin."

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait buku cerita bergambar dalam meningkatkan minat membaca siswa pada kelas III SD Negeri 2 Meurandeh dapat diambil kesimpulan bahwa menggunakan media buku cerita bergambar secara signifikan meningkatkan minat membaca siswa. Buku cerita bergambar tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga membantu mereka memahami konteks bacaan melalui ilustrasi yang mendukung teks. Media buku cerita bergambar dipilih sebagai media dalam meningkatkan minat membaca siswa karena daya tarik visualnya yang dapat menarik perhatian siswa dengan latar kemampuan yang berbeda-beda. Ilustrasi yang menarik membantu siswa memahami konteks cerita, sehingga mereka lebih mudah memahami isi cerita. Siswa menunjukkan reaksi positif ketika membaca buku cerita bergambar, seperti tersenyum, tertawa kecil,dan keinginan untuk berbagi cerita dengan teman-temannya. Mereka menyukai ilustrasi yang menarik dan cerita yang sederhana dan mudah dipahami. Dengan penerapan metode membaca nyaring sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan membaca serta membangun kebiasaan positif terhadap literasi sejak dini. Lingkungan membaca yang menyenangkan, menyediakan variasi buku cerita bergambar, dan dukungan positif dari pihak sekolah serta keterlibatan orang tua juga berperan penting dalam mendukung kegiatan membaca di rumah, yang dapat memperkuat kebiasaaan gemar membaca siswa. Meskipun begitu ada beberapa hambatan dalam penerapan buku cerita bergambar, ketersediaan buku yang

bervariasi, keterbatasan anggaran, dan peran guru dalam mengelola lingkungan membaca.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti akan memberikan beberapa saran:

1. Bagi Kepala Sekolah SD Negeri 2 Meurandeh

   Untuk bisa memadai dalam bentuk memberikan fasilitas media buku cerita bergambar terbaru dan menarik untuk siswa sesuai dengan usia mereka, serta pastikan perpustakaan memiliki variasi buku cerita bergambar dan membuat pojok baca dikelas yang nyaman untuk memudahkan siswa dalam membaca buku.

2. Bagi Guru

   Diharapkan guru untuk lebih bisa memantau perkembangan minat membaca siswa dengan melihat keaktifan mereka dalam kegiatan membaca, serta gunakan metode yang bervariasi dan melibatkan siswa secara aktif dalam membaca.

3. Bagi Siswa

   Diharapkan siswa lebih menghargai serta menjaga fasilitas yang sudah disediakan, serta memanfaatkan perpustakaan sekolah dan jadikan kegiatan membaca menjadi kebiasaan.